

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur adanya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang akan digunakan pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini bergantung pada hubungan yang ditunjukkan oleh variabel-variabel yang digunakan sehingga pendekatan penelitian kuantitatif dipilih untuk digunakan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Data ini diambil dari pusat data OSIRIS dengan kriteria sebagai berikut : 1.) Perusahaan merupakan perusahaan manufaktur; 2.) Data untuk tiap variabel dapat ditemukan dari rentang waktu 2012-2018; 3.) Perusahaan memiliki *unusual items* yang bernilai positif.

Data yang digunakan memiliki rentang waktu dari tahun 2012 – 2018 dikarenakan adanya kebutuhan untuk mendapatkan data 1 tahun setelah, 1 tahun sebelum dan 2 tahun sebelum dari tahun laporan keuangan perusahaan. Sehingga data yang efektif digunakan adalah data perusahaan dari tahun 2014 - 2017. Dengan rentang waktu tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik dan terbaru mengenai penggunaan *classification shifting* atas pendapatan sebagai metode manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 3 jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Berikut adalah uraian dari variabel-variabel tersebut :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Anshori & Iswati, 2009). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Non-Operasi [NOR].

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Anshori & Iswati, 2009). Terdapat dua variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendapatan operasi tak terduga (UE_OR) dan Perubahan Tak Terduga Pendapatan Operasi (Δ UE_OR).

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan, atau dibuat konstan, sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar atau faktor lain yang tidak diteliti (Anshori & Iswati, 2009). Terdapat 4 variabel yang digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu arus kas operasi abnormal (ACFO), beban diskresi abnormal (ADISX), biaya produksi abnormal (APROD), total akrual abnormal (ATACC).

3.4 Model Regresi

Model regresi yang digunakan dalam mencari hubungan antara NOR dan UE_OR akan mengikuti model yang digunakan oleh (Malikov et al., 2018). Model tersebut merupakan modifikasi dari model regresi McVay (2006) untuk memasukkan asumsi bahwa perusahaan dapat menggunakan berbagai macam metode manajemen laba dalam satu waktu pada saat melakukan manajemen laba. Model yang dimaksud dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$$UE_OR_{ii,t} = \alpha_0 + \alpha_1 NOR_{ii,t} + \alpha_2 ACFO_{ii,t} + \alpha_3 ADISX_{ii,t} + \alpha_4 APROD_{ii,t} + \alpha_5 ATACC_{ii,t} + \varepsilon_{ii,t} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

$UE_OR_{ii,t}$: Pendapatan Operasi tak Terduga pada tahun t

$NOR_{ii,t}$: Pendapatan non Operasi pada tahun t

$ACFO_{ii,t}$: Arus Kas Operasi Abnormal pada tahun t

$ADISX_{ii,t}$: Beban Diskresi Abnormal pada tahun t

$APROD_{ii,t}$: Biaya Produksi Abnormal pada tahun t

$ATACC_{ii,t}$: Total Akrua Abnormal pada tahun t

Kemudian untuk menguji hipotesis ke 2, model regresi (1) akan dirubah variabel dependennya menjadi variabel perubahan tak terduga pendapatan operasi ΔUE_OR sehingga model tersebut akan menjadi seperti berikut:

$$\Delta UE_OR_{ii,t+1} = \alpha_0 + \alpha_1 NOR_{ii,t} + \alpha_2 ACFO_{ii,t} + \alpha_3 ADISX_{ii,t} + \alpha_4 APROD_{ii,t} + \alpha_5 ATACC_{ii,t} + \varepsilon_{ii,t} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

$\Delta UE_OR_{ii,t+1}$: Perubahan Tak Terduga Pendapatan Operasi pada tahun t +1

$NOR_{ii,t}$: Pendapatan non Operasi pada tahun t

$ACFO_{ii,t}$: Arus Kas Operasi Abnormal pada tahun t

$ADISX_{ii,t}$: Beban Diskresi Abnormal pada tahun t

$APROD_{ii,t}$: Biaya Produksi Abnormal pada tahun t

$ATACC_{ii,t}$: Total Akrua Abnormal pada tahun t

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional dan pengukuran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat dua variabel terikat dan empat variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel terikat aka

dijelaskan terlebih dahulu pada bab ini.

3.5.1 Pendapatan Operasi Tak Terduga (UE_OR)

Variabel pendapatan operasi yang tak terduga/ *unexpected operating revenues* ($UE_OR_{i,t}$) merupakan suatu konsep pendapatan yang berasal dari selisih antara pendapatan operasi yang dilaporkan perusahaan dengan pendapatan ekspektasi (Malikov et al., 2018). Hal tersebut dapat kita rumuskan sebagai berikut:

$$UE_OR_{i,t} = \text{Pendapatan Operasi}_t - \text{Pendapatan Operasi Ekspektasi}_t$$

Pendapatan Operasi_t diukur menggunakan data *total income* dari pusat data OSIRIS. Sementara itu, pendapatan operasi ekspektasi dapat diukur menggunakan koefisien dari model pendapatan operasi ekspektasi yang digunakan oleh (Malikov et al., 2018) berikut:

$$\frac{OR_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_0 + \beta_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \beta_2 \frac{OR_{i,t-1}}{AT_{i,t-2}} + \beta_3 MTB_{i,t-1} + \beta_4 \frac{AR_{i,t-1}}{AT_{i,t-2}} + \beta_5 \frac{AR_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + e_{i,t}$$

Dimana $OR_{i,t}$ adalah pendapatan operasi perusahaan pada tahun t ; $AT_{i,t-1}$ adalah nilai total aset di tahun $t-1$ (dan seterusnya); $MTB_{i,t-1}$ adalah rasio dari nilai pasar ekuitas dibandingkan dengan nilai buku perusahaan di tahun $t-1$; dan $AR_{i,t-1}$ adalah *account receivable*/ piutang pada tahun $t-1$.

3.5.2 Perubahan Tak Terduga Pendapatan Operasi (ΔUE_OR)

Adanya pendapatan operasi tak terduga yang mana hal tersebut merupakan selisih dari pendapatan operasi yang dilaporkan perusahaan dengan pendapatan operasi ekspektasi. Hal tersebut menggambarkan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan melalui cara yang tidak terduga seperti melakukan manajemen laba

ataupun memang terjadi peristiwa ekonomi yang tidak terduga (Contoh: Penjualan aset dari perusahaan, Penjualan lini bisnis yang kurang menguntungkan, dan terjadinya tren penjualan/performa yang baik). Pada penelitiannya (McVay, 2006) menyebutkan apabila *classification shifting* digunakan oleh suatu perusahaan maka perubahan yang terjadi atas pendapatan tak terduga mereka dengan *special items* akan memiliki hubungan negatif. Hal tersebut terjadi karena *classification shifting* memanfaatkan adanya kejadian tak terduga untuk diakui sebagai kejadian operasional yang mana pada pencatatannya hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan operasional perusahaan Malikov et al. (2018) sedangkan hal tersebut seharusnya tidak akan terulang pada tahun berikutnya karena hal tersebut merupakan suatu kejadian yang tidak biasa.

Pengukuran variabel (ΔUE_OR) dilakukan dengan merubah beberapa variabel pada model yang digunakan untuk menghitung nilai pendapatan operasi ekspektasi. Yakni dengan menambahkan perubahan pendapatan operasi di tahun $t-1$ ($\Delta OR\ t-1$) dan mengganti variabel pendapatan operasi pada tahun t menjadi perubahan pendapatan operasi pada tahun $t+1$ ($\Delta OR\ t+1$). Kemudian nilai yang dihasilkan akan diregresikan ke variabel pendapatan non operasi seperti pada pengujian NOR dengan UE_OR. Pengaruh negatif yang terjadi menggambarkan adanya pembalikan pendapatan di tahun selanjutnya Malikov et al. (2018) dan dapat dikatakan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba melalui *classification shifting*.

3.5.3 Pendapatan Non Operasi (NOR)

Pendapatan non operasi pada dasarnya merupakan *special items* dimana pada penjelasan yang diberikan oleh Darrough et al. (2017) bahwa *special items* merupakan sesuatu yang tak berulang. Contoh dari pendapatan yang tidak terjadi berulang-ulang adalah pendapatan yang didapat dari restrukturisasi liabilitas perusahaan atau penjualan aset tetap perusahaan.

Variabel pendapatan non operasi merupakan semua pendapatan yang tidak berasal dari kegiatan normal perusahaan (Malikov et al., 2018). Variabel ini diukur menggunakan nilai dari *unusual item/exceptional item* dari sumber data OSIRIS pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Unusual item* sendiri dijelaskan dalam sumber data OSIRIS adalah semua hal yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan/beban operasi dan pendapatan/beban lain-lain.

Penggunaan *Unusual item* diharapkan telah menangkap semua pendapatan tak berulang dari perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Malikov et al. (2018) yang menggunakan nilai *special item* dimana nilai tersebut merupakan nilai dari pendapatan (beban) tak berulang dari perusahaan.

3.5.4 Variabel Kontrol

Terdapat 4 variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel ini digunakan untuk mengantisipasi metode manajemen laba selain *classification shifting* yang mungkin digunakan bersamaan oleh perusahaan, dimana tiap variabel akan dihitung menggunakan hasil dari residu model-model regresi berikut:

1. $\frac{CFO_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_0 + \beta_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \beta_2 \frac{S_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \beta_3 \frac{\Delta S_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + e_{i,t}$
2. $\frac{DISX_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_0 + \beta_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \beta_2 \frac{S_{i,t-1}}{AT_{i,t-1}} + e_{i,t}$
3. $\frac{PROD_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_0 + \beta_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \beta_2 \frac{S_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \beta_3 \frac{\Delta S_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \beta_4 \frac{\Delta S_{i,t-1}}{AT_{i,t-1}} + e_{i,t}$
4. $\frac{TA_{i,t}}{AT_{i,t-1}} = \alpha_0 + \beta_1 \frac{1}{AT_{i,t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta SA_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{i,t}}{AT_{i,t-1}} + e_{i,t}$

Dimana $CFO_{i,t}$ adalah nilai arus kas dari operasi perusahaan di tahun t; $S_{i,t}$ merupakan pendapatan penjualan; $DISX_{i,t}$ adalah nilai beban penjualan, beban umum dan administratif ditambah dengan beban R&D; $PROD_{i,t}$ merupakan variabel produksi yang diukur menggunakan nilai dari harga pokok penjualan ditambah dengan perubahan nilai inventori; $TA_{i,t}$ adalah total akrual, yang diukur sebagai

pendapatan sebelum *special items* dan operasi yang dihentikan yang dikurangi oleh arus kas dari operasi; $\Delta SA_{i,t}$ adalah perubahan nilai penjualan dikurangi dengan perubahan nilai akun piutang; $PPE_{i,t}$ merupakan nilai bruto dari peralatan, pabrik dan properti.

Malikov et al. (2018) menyatakan model regresi nomor 1 hingga 3 digunakan guna mengantisipasi metode manipulasi aktivitas ekonomi riil oleh manajemen dimana hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Roychowdhury (2006) metode manipulasi aktivitas ekonomi secara umum dapat dilakukan melalui 3 cara, yaitu : 1) Manipulasi penjualan 2) Pengurangan terhadap beban diskresi dan 3) Overproduksi. Sementara model regresi nomor 4 merupakan antisipasi peneliti atas manajemen akrual yang dilakukan oleh manajer dan merupakan model dari (Dechow et al., 1995).

3.6 Teknik Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisa regresi linier berganda akan digunakan sebagai teknik untuk menganalisa hasil. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Malikov et al. (2018) dimana penelitiannya berfokus pada metode *classification shifting* melalui pendapatan dan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kebebasan dalam penggunaan metode manajemen laba secara bersamaan dengan berbagai metode; dalam hal ini manajemen laba dengan metode manipulasi aktivitas ekonomi riil, manajemen laba metode total akrual, dan *classification shifting*. Malikov et al. (2018) memperkirakan adanya penggunaan berbagai metode manajemen laba secara bersamaan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian *classification shifting* yang dilakukan.

Dalam melakukan penelitian ini pertama dilakukan dengan mencari nilai variabel dependen pendapatan operasi tak terduga (UE_OR) yang nilainya didapat dari selisih dari nilai pendapatan operasi yang dilaporkan dengan nilai estimasi dari

model estimasi pendapatan operasi yang digunakan oleh (Malikov et al., 2018). Setelah variabel UE_OR ditemukan, variabel tersebut diregresikan ke variabel independen NOR yang nilainya didapat dari nilai *unusual/exeptional items* dari pusat data OSIRIS bersama dengan variabel kontrol yang ada di model regresi. Nilai yang digunakan untuk variabel NOR merupakan *unusual/exeptional items* yang bernilai positif karena hal tersebut menandakan adanya pendapatan diluar ekspektasi.

Untuk variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini, akan digunakan nilai residu dari tiap-tiap model regresi atas variabel-variabel tersebut yang nantinya dijelaskan lebih lanjut di bagian identifikasi variabel. Untuk menguji H1 kemudian variabel UE_OR diregresikan dengan variabel NOR menggunakan model *classification shifting* yang juga digunakan oleh (Malikov et al., 2018).

Setelah melakukan uji atas hipotesis 1, apabila ditemukan adanya hubungan negatif antara variabel independen NOR dan variabel dependen UE_OR akan dilakukan pengujian atas hipotesis 2 yang mana hipotesis 2 ini merupakan pengujian untuk melihat hasil yang ditemukan pada pengujian hipotesis 1 merupakan hasil dari adanya *classification shifting*. Malikov et al. (2018) mengatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara variabel pendapatan operasi tak terduga dan pendapatan non operasi dapat muncul karena adanya perubahan riil atas ekonomi perusahaan yang bersangkutan seperti adanya penutupan segmen bisnis yang kurang menguntungkan bagi perusahaan yang mana hal tersebut juga memicu pengaruh negatif antara variabel tersebut. Untuk itu, Hipotesis 2 harus diuji dengan cara menggunakan variabel Perubahan Tak Terduga Pendapatan Operasi (Δ UE_OR) yang digunakan sebagai ganti dari variabel UE-OR pada model regresi yang digunakan dalam pengujian H1. Variabel (Δ UE_OR) dicari dengan cara memodifikasi model pendapatan ekpektasi.